

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran *Active Debate*

Lailan Aprina Siregar
STAI Barumun Raya Sibuhuan

Nurhayati Siregar
STAI Barumun Raya Sibuhuan

Parmohonan
STAI Barumun Raya Sibuhuan

Alamat : Jln Kihajar Dewantara No. 66B Kabupaten Padang Lawas

Korespondensi penulis: nsiregar070@gmail.com

Abstract. *The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences. The abstract in the English version was written using Calibri-10 pt, and the distance between lines was one space. The abstract contained 150-250 words and only consisted of one paragraph, which contained the objectives or aims, methods, research results, and principal conclusions. The abstract used past tense sentences.*

Keywords: *Increasing student learning activities, Active debate learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan model pembelajaran *active debate* materi kegiatan ekonomi di Indonesia (2) mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban melalui model pembelajaran *active debate* materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 1105 Aek Bonban. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Aek Bonban dengan jumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Peningkatan aktivitas belajar siswa SD negeri 1105 melalui model pembelajaran *active debate* menunjukkan adanya peningkatan. Pada *pra* siklus persentase Aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada *pra* siklus peneliti lakukan hanya menggunakan metode konvensional. Pada *pra* siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada *pra* siklus diketahui aktivitas belajar siswa masih rendah. Pada siklus I mengalami peningkatan, sehingga Pada siklus II terlihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran. Maka dapat dibuktikan dengan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV Paringgonan.

Kata kunci: *Peningkatan aktivitas belajar siswa, Pembelajaran Active Debate*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Siti Anisah & Suntara, 2020). Pendidikan merupakan usaha dalam meningkatkan pengetahuan, budi pekerti, dan jasmani peserta didik. Pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat. Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah atau sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial. Pendidikan juga mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan mencakup beberapa aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan melakukan proses pendidikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Nurdin Mohamad (2016:39) pendidikan adalah menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dan berinteraksi dalam kehidupan nyata. Artinya bahwa pendidikan yang diberikan kepada mereka adalah proses pembelajaran yang mampu menyiapkan peserta didik agar siap menghadapi dunia nyata yang ada. Tentu saja jika pembelajaran hanya diorientasikan atau didasarkan pada penguasaan materi yang terdapat didalam buku teks akan menyebabkan peserta didik akan menjadi gagap ketika secara nyata berada di tengah-tengah masyarakat.

Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Adapun kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar, sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas. Mendesain pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif sepenuhnya dalam proses belajar. Aktivitas fisik mental dan emosional dapat diupayakan dengan melibatkan sebanyak mungkin indera siswa makin banyak keterlibatan indera siswa dalam proses belajar semakin maksimal keaktifan siswa. Peningkatan aktivitas belajar dapat ditunjukkan dengan siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru, mencatat, sering bertanya kepada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, mampu menjawab pertanyaan, senang diberi

tugas belajar, menanggapi atau berpendapat, dan bersemangat selama proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut Purwanto (2016:315) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Beberapa hasil penelitian tentang pembelajaran mengenai peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran *active debate*. Adapun hasil penelitian oleh Ilman Hadi yang berjudul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Active Debate* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kegiatan Ekonomi di kelas IV SD IT Krakatau Pulo Brayan Bengkel Kecamatan Medan Deli Kabupaten Medan Kota. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Active Debate* pada mata pelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *Active Debate* dan mata pelajaran IPS. Sedangkan perbedaannya adalah tempat pelaksanaan penelitiannya.

Adapun hasil penelitian yang disusun oleh Dania yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Pada Mata Pelajaran IPS Materi Daur Hidup Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas IV SD Negeri Karang Anyar”. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat peningkatan Aktivitas peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Adapun persamaan dari penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan materi yang akan diteliti. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh Dania dan yang akan diteliti oleh penulis adalah model pembelajaran dan tempat pelaksanaan penelitiannya.

Adapun hasil penelitian yang disusun oleh Syakila Arfa yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Active Debate* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Pernafasan Pada Kelas V SD Negeri 2678 Sei Rotan”. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan Model Pembelajaran *Active Debate*. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran *Active Debate* dan pada mata pelajarannya. Sedangkan perbedaan yang diteliti oleh Syakila Arfa dan yang akan diteliti penulis terletak pada materi dan tempat pelaksanaan penelitiannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Dari 15 siswa hanya 6

siswa yang aktif dan 9 siswa lainnya belum aktif. Kegiatan pembelajaran terbilang monoton karena guru hanya menggunakan metode konvensional jadi perlu model pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar secara aktif sehingga aktivitas belajar siswa dapat maksimal. Saat proses pembelajaran berlangsung, para siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Ada yang berbicara dengan teman sebelahnya dan di belakangnya bahkan saling berkirim surat antara meja satu dengan meja yang lain sehingga menjadikan proses pembelajaran tidak maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti menilai yang menjadikan pembelajaran tidak efektif karena metode, model, pendekatan atau strategi belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik perhatian siswa sehingga minat belajar siswa juga berkurang dan pembelajaran menjadi membosankan. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang bervariasi atau kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan aktivitas belajar kurang efektif, sehingga berdampak kepada menurunnya prestasi belajar siswa dan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus bisa memotivasi, meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta membiasakan siswa untuk saling bekerja sama dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah di atas adalah model pembelajaran *Active Debate*. Pada dasarnya model pembelajaran *Active Debate* merupakan suatu latihan atau praktik kontroversi. Dalam dunia pendidikan debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan mereka sendiri.

Active Debate juga dapat menjadi strategi berharga yang dapat mendorong pemikiran dan perenungan terutama jika siswa diharapkan dapat mempertahankan pendapat yang bertentangan dengan keyakinannya sendiri. Hal ini merupakan model pembelajaran yang secara aktif melibatkan setiap siswa didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja. Berdasarkan masalah yang dipaparkan penulis di atas, mendorong keinginan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V SD negeri 1105 Aek Bonban melalui model pembelajaran *active debate*.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Purwanto (2016:315) model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Purwanto (2016:315) menyatakan model pembelajaran mempunyai ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut antara lain:

- 1) Model pembelajaran merupakan rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Berupa landasan pemikiran mengenai apa dan bagaimana peserta didik akan belajar (memiliki tujuan belajar dan pembelajaran yang ingin dicapai). Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 3) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis disimpulkan model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Artinya, model pembelajaran merupakan gambaran umum namun tetap mengerucut pada tujuan khusus. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Active Debate*

Menurut Suhana (2015:89) model pembelajaran *Active Debate* merupakan salah satu model pembelajaran yang diciptakan oleh Malvin L Sibermen pada pembelajaran aktif (*Active Learning*). Melalui model pembelajaran *Active Debate* siswa didorong mampu mengemukakan pendapatnya melalui suatu perdebatan antar

kelompok diskusi yang disatukan dalam sebuah diskusi dikelas. Perdebatan terjadi karena adanya perbedaan pendapat yang muncul akibat adanya dorongan untuk bebas berpendapat. Pada dasarnya debat merupakan suatu latihan atau praktik kontroversi. Dalam dunia pendidikan debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan mereka sendiri. Model pembelajaran *Active Debate* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa. Model pembelajaran *Active Debate* adalah model pembelajaran yang dilaksanakan dalam diskusi, adanya perdebatan dapat menjadi sebuah metode mengembangkan pemikiran dan refleksi.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Active Debate* yaitu sangat mengarahkan peserta didik untuk menyalurkan ide, gagasan dan pendapatnya dengan cara adu argumentasi baik perorangan atau kelompok. Masing-masing pembicara memberikan alasan nya secara logis dan dapat diterima. Selain itu dapat juga merupakan forum yang sangat tepat dan strategis untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengasah keterampilan bicara. Model pembelajaran *Active Debate* adalah suatu pembahasan atau pertukaran pendapat mengenai suatu pokok masalah dimana masing-masing peserta memberikan alasan untuk mempertahankan pendapatnya.

2. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Farhan (2015:10) aktivitas merupakan suatu kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan oleh individu. Aktivitas artinya (kegiatan atau aktivitas). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Sriyono juga mengemukakan pendapatnya bahwa aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, dapat menjawab pertanyaan, guru dan bisa bekerja sama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang dibeikan.

Menurut Syaiful Bahri Djamil (2012:12) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan yaitu perubahan tingkah laku, yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar, kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah “perubahan”. Masdin (2017:21) mengemukakan bahwa belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar menjadi suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 1105 Aek Bonban. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V Aek Bonban dengan jumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapat data (Sanjaya, 2009:85). Berdasarkan instrumen data tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan juga sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi dan dokumentasi. Observasi adalah Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap sebuah objek secara langsung dan mendetail guna untuk menemukan informasi mengenai objek tertentu (Muslihuddin, 2009:60). Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Model Pembelajaran *Active Debate* Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Sebelum melakukan penelitian langsung di SD Negeri 1105 Aek Bonban, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal saat guru mengajar IPS di lokasi tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal diperoleh informasi bahwa metode mengajar yang digunakan guru adalah belajar metode konvensional. Menurut guru di lokasi penelitian bahwa metode konvensional saja sudah cukup digunakan dalam pembelajaran. Kenyataannya saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya mendengarkan ceramah guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya. Sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran

Active Debate untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa terlebih dahulu peneliti mengadakan pengamatan awal untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan model pembelajaran *Active Debate* yang akan diterapkan. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer atau pelaksana pembelajaran.

Setelah melakukan observasi awal, peneliti melihat aktivitas belajar siswa belum mencapai hasil yang diinginkan dan selanjutnya peneliti melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Active Debate* pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Penelitian dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan. Siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 31 Mei 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juni 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juni 2023. Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juni 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 9 Juni 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juni 2023. Proses pembelajaran.

2. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Melalui Model Pembelajaran *Active Debate* Materi Kegiatan Ekonomi di Indonesia

a. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Pra Siklus

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada pra siklus peneliti lakukan hanya menggunakan metode konvensional. Pada pra siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus diketahui aktivitas belajar siswa masih rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *active debate*.

b. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus I

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus I sudah menggunakan model pembelajaran *active debate*. Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu, 31 Mei 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 5 Juni 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Selasa, 6 Juni 2023. Penilaian dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam menyimak penjelasan guru, membaca materi pelajaran, membuat pertanyaan dari masalah konvesial yang dijelaskan guru, aktif berdiskusi kelompok serta apakah siswa aktif bertanya dan menyangga jawaban kelompok lain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada

siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, dapat diarahkan untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, dapat bekerja sama dengan baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum maksimal karena aktivitas debat belum dilaksanakan dengan lancar disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang belum berani menyangga jawaban kelompok lain meskipun ketika disuruh untuk menuliskan jawabannya dibuku tulis dia sudah bisa.

c. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus II

Observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia pada siklus II menggunakan model pembelajaran *active debate*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Juni 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada Jum'at, 9 Juni 2023 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Juni 2023. Penilaian dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa dalam menyimak penjelasan guru, membaca materi pelajaran, membuat pertanyaan dari masalah konvensional yang dijelaskan guru, aktif berdiskusi kelompok serta apakah siswa aktif bertanya dan menyangga jawaban kelompok lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II terlihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, sebelum diarahkan siswa sudah meminta untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat membuat pertanyaan dengan baik sesuai dengan masalah konvensional yang dijelaskan guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta siswa sudah berani menyangga jawaban kelompok lain ketika tidak sesuai dengan jawaban yang mereka diskusikan. Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan penelitian siklus I dan siklus II hal yang disiapkan guru sebagai berikut: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi ajar, menyusun alat evaluasi berupa lembar observasi. Selanjutnya pada tahap *action* dalam setiap siklus dilaksanakan pengajaran mengenai topik-topik yang sudah disediakan. Pada siklus I, diketahui bahwa siswa mulai antusias untuk belajar. Guru telah membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active debate* yang dilakukan oleh siswa supaya mudah dipahami. Tetapi aktivitas belajar siswa masih rendah. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, semangat mereka dalam belajar semakin lebih tinggi karena guru lebih fokus dengan sesekali berkeliling menghampiri siswa untuk membimbing dan memotivasi dalam melakukan pembelajaran dan melakukan aktivitas debat.

Disamping itu, guru semakin menguasai cara menyampaikan materi kegiatan ekonomi di Indonesia model pembelajaran *active debate* semangat siswa semakin meningkat, bahkan keberanian untuk bertanya juga semakin meningkat. Selain itu tampak bahwa guru mampu melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II, aktivitas siswa terlihat lebih menonjol, keberanian untuk bertanya dan meluahkan isi pikirannya mulai muncul. Seluruh siswa mulai antusias melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas selama siklus II dilaksanakan mulai mengalami perubahan yang signifikan dan hanya terdapat sedikit siswa yang pasif.

Perbandingan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Pra Siklus

Pada pra siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus diketahui aktivitas belajar siswa masih rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *active debate*.

2. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, dapat diarahkan untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, dapat bekerja sama dengan baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan

guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum maksimal karena aktivitas debat belum dilaksanakan dengan lancar disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang belum berani menyangga jawaban kelompok lain meskipun ketika disuruh untuk menuliskan jawabannya dibuku tulis dia sudah bisa.

3. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II terlihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, sebelum diarahkan siswa sudah meminta untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat membuat pertanyaan dengan baik sesuai dengan masalah konvensional yang dijelaskan guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta siswa sudah berani menyangga jawaban kelompok lain ketika tidak sesuai dengan jawaban yang mereka diskusikan. Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Pada tahap perencanaan penelitian siklus I dan siklus II hal yang disiapkan guru sebagai berikut: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi ajar, menyusun alat evaluasi berupa lembar observasi. Selanjutnya pada tahap *action* dalam setiap siklus dilaksanakan pengajaran mengenai topik-topik yang sudah disediakan. Pada siklus I, diketahui bahwa siswa mulai antusias untuk belajar. Guru telah membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active debate* yang dilakukan oleh siswa supaya mudah dipahami. Tetapi aktivitas belajar siswa masih rendah. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, semangat mereka dalam belajar semakin lebih tinggi karena guru lebih fokus dengan sesekali berkeliling menghampiri siswa untuk membimbing dan memotivasi dalam melakukan pembelajaran dan melakukan aktivitas debat.

Disamping itu, guru semakin menguasai cara menyampaikan materi kegiatan ekonomi di Indonesia model pembelajaran *active debate* semangat siswa semakin meningkat, bahkan keberanian untuk bertanya juga semakin meningkat. Selain itu tampak bahwa guru mampu melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II, aktivitas

siswa terlihat lebih menonjol, keberanian untuk bertanya dan meluahkan isi pikirannya mulai muncul. Seluruh siswa mulai antusias melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas selama siklus II dilaksanakan mulai mengalami perubahan yang signifikan dan hanya terdapat sedikit siswa yang pasif.

Perbandingan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

4. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Pra Siklus

Pada pra siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus diketahui aktivitas belajar siswa masih rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *active debate*.

5. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, dapat diarahkan untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, dapat bekerja sama dengan baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum maksimal karena aktivitas debat belum dilaksanakan dengan lancar disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang belum berani menyangga jawaban kelompok lain meskipun ketika disuruh untuk menuliskan jawabannya dibuku tulis dia sudah bisa.

6. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II terlihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, sebelum diarahkan siswa sudah meminta untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat membuat pertanyaan dengan baik sesuai dengan

masalah konvensional yang dijelaskan guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta siswa sudah berani menyangga jawaban kelompok lain ketika tidak sesuai dengan jawaban yang mereka diskusikan. Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

Pada tahap perencanaan penelitian siklus I dan siklus II hal yang disiapkan guru sebagai berikut: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi ajar, menyusun alat evaluasi berupa lembar observasi. Selanjutnya pada tahap *action* dalam setiap siklus dilaksanakan pengajaran mengenai topik-topik yang sudah disediakan. Pada siklus I, diketahui bahwa siswa mulai antusias untuk belajar. Guru telah membantu siswa dalam melakukan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *active debate* yang dilakukan oleh siswa supaya mudah dipahami. Tetapi aktivitas belajar siswa masih rendah. Tetapi pada pertemuan selanjutnya, semangat mereka dalam belajar semakin lebih tinggi karena guru lebih fokus dengan sesekali berkeliling menghampiri siswa untuk membimbing dan memotivasi dalam melakukan pembelajaran dan melakukan aktivitas debat.

Disamping itu, guru semakin menguasai cara menyampaikan materi kegiatan ekonomi di Indonesia model pembelajaran *active debate* semangat siswa semakin meningkat, bahkan keberanian untuk bertanya juga semakin meningkat. Selain itu tampak bahwa guru mampu melibatkan siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Pada siklus II, aktivitas siswa terlihat lebih menonjol, keberanian untuk bertanya dan meluahkan isi pikirannya mulai muncul. Seluruh siswa mulai antusias melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas selama siklus II dilaksanakan mulai mengalami perubahan yang signifikan dan hanya terdapat sedikit siswa yang pasif.

Perbandingan hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban pada pra siklus, siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut :

7. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Pra Siklus

Pada pra siklus, saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat pasif dan monoton, yaitu hanya menyimak penjelasan guru dan jarang sekali ada siswa yang bertanya bahkan ada siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya. Dari hasil observasi yang dilakukan pada pra siklus diketahui aktivitas belajar siswa masih rendah. Maka peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *active debate*.

8. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus I

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus I dapat disimpulkan bahwa siswa mulai dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, dapat diarahkan untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, dapat bekerja sama dengan baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, serta dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pada siklus I aktivitas belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum maksimal karena aktivitas debat belum dilaksanakan dengan lancar disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang belum berani menyangga jawaban kelompok lain meskipun ketika disuruh untuk menuliskan jawabannya dibuku tulis dia sudah bisa.

9. Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban Pada Siklus II

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus II terlihat aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, sebelum diarahkan siswa sudah meminta untuk membaca materi selama 5 menit sebelum memulai pelajaran, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat membuat pertanyaan dengan baik sesuai dengan masalah konvensional yang dijelaskan guru, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan penuh rasa ingin tahu yang berkaitan dengan materi pembelajaran serta siswa sudah berani menyangga jawaban kelompok lain ketika tidak sesuai dengan jawaban yang mereka diskusikan. Pada siklus II aktivitas belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran *active debate* di kelas V SD Negeri 1105 Aek Bonban dapat disimpulkan sebagai berikut : aktivitas belajar siswa sudah meningkat cukup signifikan yaitu siswa dapat menjadi pendengar yang baik dan menyimak penjelasan guru selama pembelajaran, siswa bekerja sama dengan sangat baik dalam berdiskusi tentang materi kegiatan ekonomi di Indonesia, siswa dapat memberikan penjelasan dan jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan. siswa sudah berani menyangga jawaban kelompok lain ketika tidak sesuai dengan jawaban yang mereka diskusikan. Pada siklus II

aktivitas belajar siswa sudah mencapai hasil yang diinginkan, maka penelitian dihentikan pada siklus II.

DAFTAR REFERENSI

Muslihuddin. 2009. *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas, Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Rizki Press.

Nurdin, Makmur. 2016. "Penerapan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Berdiskusi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Konsep Dasar PKn Di PGSD UPP Bone FIP UNM." *Jurnal Publikasi Pendidikan*.

Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Siregar, hirayani. (2003). *Pengelolaan kelas*. Angkasa Jaya.

Siti Anisah, A., & Suntara, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(1), 254. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i1.907>